

PENERAPAN SETIKKAN ZIGZAG PADA HIJAB ANAK DI INDUSTRI LELY COLLECTION

Mar`atul Aziza¹⁾, Ma`rifatun Nashikhah., S.Pd., M.Pd²⁾

^{1),2)} Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
Jl.Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur

e-mail: maratul.20010@mhs.unesa.ac.id¹⁾, marifatunnashikhah@unesa.ac.id²⁾,

ABSTRAK—Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan hijab anak dengan menggunakan variasi setikken zigzag sebagai elemen estetika. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, pencatatan, dokumentasi serta deskripsi terhadap setiap tahapan proses pembuatan hijab anak. Pengumpulan data didapatkan melalui pengamatan secara langsung terhadap teknik jahit yang digunakan serta analisis terhadap hasil jadi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan setikken zigzag pada hijab anak tidak hanya berfungsi sebagai penguat jahitan, tetapi juga memberikan nilai estetika. Pola zigzag memberikan variasi terhadap tekstur serta menjadikan tampilan menjadi lebih dinamis, sehingga produk hijab yang dihasilkan sesuai dengan selera anak-anak. Dengan demikian, teknik tersebut dapat dijadikan inovasi dalam industri hijab anak guna meningkatkan kualitas serta daya tarik dari produk tersebut.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia [1] Hijab merupakan tabir atau tirai yang dipergunakan untuk menutupi suatu hal, dan hijab merupakan suatu kain yang digunakan oleh para muslimah untuk menutupi kepala sebagai ketentuan dalam syariat agama islam. Hijab merupakan suatu symbol kesopanan serta identitas seorang muslimah yang berfungsi sebagai pakaian serta sebagai wadah untuk mengekspresikan ideologis yang mnejadikan seorang wanita muslimah terbebas dari pandangan seksis[2]. Hijab merupakan symbol kebebasan spiritual yang menjadikan wanita muslimah lebih independen yang bukan hanya sekedar dijadikan sebagai penutup kepala saja melainkan sebagai implemmentasi dari kesadaran akan nilai-nilai islam yang turut serta mendukung kesetaraan gender[3]. Hijab merupakan cerminan dari kebebasan dan hak asasi perempuan dalam menentukan peran bermasyarakat[4]. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Hijab merupakan benda yang digunakan sebagai penutup kepala yang menjadi symbol kesopanan serta kebebasan para perempuan muslimah yang turut serta dalam mendukung kesetaraan gender dan melindungi para muslimah dari pandangan seks.

Kata Kunci: Hijab, Hijab Anak, Setikken Zigzag

I. PENDAHULUAN

Program kerja praktik (Magang) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan langsung dilapangan dengan tujuan sebagai wadah pengenalan serta mengasah keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja. Adapun tujuan dari adanya program magang adalah sebagai tempat untuk pengaplikasian ilmu-ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan serta kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal bagaimana cara mengolah suatu bisnis/usaha .

Pelaksanaan magang pada industry Lely Collection diajarkan tentang pembuatan berbagai busana yang diproduksi secara massal dengan metode konveksi. Lely collection menerapkan system kerja borongan, sehingga pemotongan bahan bisa mencapai puluhan dalam sekali potong atau sekali pemesanan. Karena jumlah yang diproduksi sangat banyak dan dalam kurun waktu yang relative singkat maka industry Lely Collection tidak menerapkan teknik-teknik jahit yang rumit pada setiap produksinya. Banyak sekali produk yang dihasilkan oleh Lely Collection, salah satu produk yang diproduksi adalah hijab anak.

Perkembangan hijab di Indonesia berkembang cukup signifikan dari hanya sekedar symbol suatu agama sampai sebagai status social, perkembangan hijab dipengaruhi oleh semakin pesatnya perkembangan industry mode serta pengaruh media digital yang terus memperkenalkan trend-trend hijab kepada generasi muda[5]. Diera sekarang hijab menggambarkan suatu perpaduan antara tradisi agama yakni islam dengan modernitas. Para *hijabers* memadukan mode atau trend hijab masa kini dengan nilai-nilai atau ketentuan agama, sehingga meskipun pemakaian hijab mengikuti trend yang ada namun tetap mempertahankan nilai religious yang diyakini[6]. Dari 2 pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa perkembangan hijab diindonesia dipengaruhi oleh faktor perkembangan industry fashion serta media digital, selain itu hijab sekarang dimodifikasi dengan gaya atau trend yang ada dengan tetap mempertahankan nilai-nilai dan etika yang sudah ditentukan dalam agama islam.

Pemakaian hijab perlu diajarkan atau diperkenalkan kepada anak-anak. Anak-anak perlu diajarkan mengenai nilai-nilai keagamaan secara bertahap termasuk hijab, agar dapat memahami makna hijab secara utuh[7]. Pendidikan nilai-nilai keagamaan pada anak merupakan hal yang penting termasuk pemahaman akan kewajiban berhijab, namun tidak ada paksaan dalam

mengenaikannya dengan pembekalan pemahaman yang benar tentang agama akan menumbuhkan kesadaran spiritual dan menggugah niat dalam hati untuk berhijab seiring berjalannya waktu. Berdasarkan pendapat dari dua pakar diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian pemahaman tentang berhijab perlu diajarkan sejak usia dini atau anak-anak namun tidak ada paksaan untuk mengenakan hijab kepada anak-anak dengan pembekalan ilmu agama yang benar maka seiring berjalannya waktu anak-anak akan tergugah dengan sendirinya untuk mengenakan hijab.

Pengenalan penggunaan hijab untuk anak-anak dapat dilakukan dengan pemberian desain-desain yang menarik agar anak-anak tertarik untuk mengenakan hijab, salah satunya adalah dengan memberikan aksent setikkan zigzag sebagai hiasan[8]. Jahitan zigzag merupakan jahitan bolak-balik yang digunakan apabila jahitan lurus atau biasa tidak bisa mencukupi kebutuhan jahitan yang ada, jahitan zigzag biasanya dikenakan untuk membuat lubang kancing, menjahit kain yang dapat diregangkan, sebagai jahitan sementara menggabungkan dua potongan kain, serta dapat digunakan untuk menyelesaikan tepian kain[9].

Dalam penggunaannya jahitan zigzag dapat dilakukan dengan 2 metode yakni secara manual dengan menggunakan tangan, dan dengan mesin. Penggunaan mesin khusus pembuatan jahitan zigzag tentu jauh lebih efektif dilakukan daripada dengan tangan selain karena waktu yang dibutuhkan lebih sedikit atau pengerjaan lebih cepat, kekuatan jahitan ketika menggunakan mesin juga lebih kuat daripada menggunakan tangan saja.

Produksi hijab di Lely Collection memiliki Teknik jahit yang berbeda dengan teknik jahit yang diajarkan dikampus dimana para pegawai di industri Lely Collection menggunakan mesin obras terlebih dahulu untuk menyambungkan 2 potongan kain kemudian baru dijahit dengan mesin *High Speed*. Selain itu pembuatan hijab pada industri Lely Collection juga dilengkapi setikkan zigzag yang berfungsi sebagai hiasan. Selain sebagai hiasan setikkan zigzag juga berfungsi sebagai penguat jahitan. Penambahan setikkan zigzag pada hijab anak diharapkan mampu menarik perhatian dan dapat menambah keestetikan serta menambah nilai jual.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Penelitian deskriptif kualitatif meliputi mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan mempresentasikan dari apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan selama 2 bulan di di Konvksi Lely Collection peneliti telah melakukan pengamatan tentang prses produksi di industri Lely Collection. Sehingga muncullh ketertarikan peneliti untuk menerapkan setikkan zigzag pada hijab anak. Adapun tahapan dalam penelitian meliputi pembuatan pola dan langkah-langkah pembuatn hijab dengan penerapan setikkan zigzag.

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang berupa dokumen prosedur pembuatan hijab dan foto produk atau hasil jadi produk.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

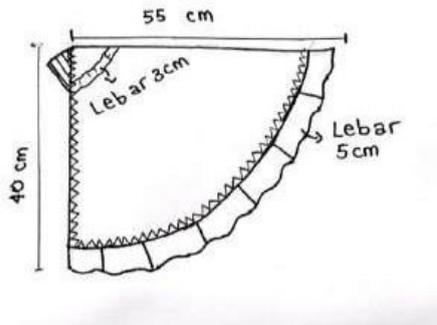
A. HASIL

- 1) Proses Pembuatan
 - a. Desain



Gambar 1 Desain

2) *Technica drawing*



Keterangan

1. Hijab terdiri atas 3 bagian yaitu bagian ujung kepala, bagian bahan utama penutup kepala sampai dengan dada serta rempel.
2. Terdapat aksesoris tali dengan lebar 3 cm
3. Bagian muka memiliki panjang 40 cm
4. Bagian belakang 10 cm lebih panjang dari bagian muka yakni 50 cm.
5. Untuk rempel memiliki lebar 5 cm.

3) *Memotong Bahan*



Gambar 3. Memotong Bahan

Keterangan

1. potongan paling atas merupakan potongan kain yang digunakan untuk membungkus busa pedding dengan ukuran tinggi 10cm dan lebar 24 cm, potongan kain ini akan digunakan untuk menutupi ujung kepala.
2. Potongan kain ke 2 merupakan kain untuk tali.
3. Potongan kain ke 3 merupakan rempel dengan lebar kain 5cm.
4. Serta potongan paling bawah yang berwarna kuning merupakan bahan utama hijab yang menutupi kepala sampai dengan dada, pola yang digunakan adalah pola 1/2 Lingkaran dengan T_m 35 cm dan T_B 45 cm.

4) *Proses menjahit*

- a. Menjahit bagian Pedding atau penutup ujung kepala

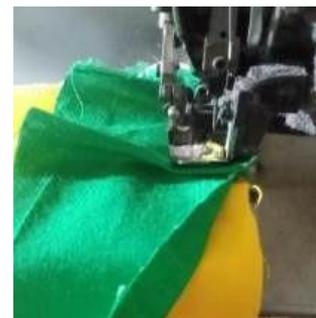


Gambar 5. Busa Pedding



Gambar 6. Menjahit Penutup Kepala

1. Siapkan kain yang sudah diotong sesuai ukuran.
 2. Potong busa pedding ukuran kain pembungkus
 3. Bungkus busa pedding
 4. Jahit selebar 1 cm dibagian paling bawah kain dan busa.
 5. Diatas jahitan 1 cm jahit kembali dengan ukuran 2 cm seperti pada gambar.
 6. Selesaikan pinggiran kain dengan Obras
- b. Memasang Rempel



Gambar 7. Memasang Rempel



Gambar 4. Hasil Jadi Rempel

7. Sambungkan kan untuk rempel (warna hijau) dengan bahan utama hijab (warna kuning) dengan cara diobras terlebih dulu, sembari mengobras kain yang berwarna hijau dibentuk rempelnya dengan melipatnya dikit demi sedikit.
8. Obras bagian TM hijab.
9. Beri stikan zigzag pada garis lingkaran diantara potongan hijab dan rempelnya
 - c. Karet atau tali



Gambar 8. Menjahit Rumah Elastis



Gambar 9. Menjahit Elastis

10. Jahit kain dengan panjang 20 cm dan lebar 5 cm, jahit/gabungkan kedua sisinya sampai menutup dan membentuk lobang sebagai tempat elastisnya.
11. Jahit elastis pada bagian buruk kain seperti pada gambar.



Gambar 10. Membalik Elastis



Gambar 11. Hasil Jadi Tali

12. Balik kain sehingga elastis berada atau terbungkus dibagian dalam.
 13. Jahit bagian ujung untuk mencegah elastis agar tidak lepas.
 14. Hasil jadi akan membentuk kerutan seperti pada gambar diatas.
- c. Menggabungkan bagian ujung kepala dan tali ke bahan utama hijab.



Gambar 12. Memasang Penutup Kepala Pada Hijab



Gambar 13. Menjahit Bagian TM

15. Bagian ujung kepala yang sudah diberi busa pedding diletakkan pada bagian potongan hijab dengan cara disemat jarum terlebih dahulu.
16. Jahit sesuai dengan lingkaran bagian ujung kepala dengan menyelipkan tali dibagian ujung sisi kanan dan kiri.



Gambar 14. Memasang Tali pada Hijab



Gambar 15. Hasil Jadi Pemasangan Tali

17. Hasil jadi bisa dilihat dari gambar diatas.

d. Penerapan setikkan zigzag



Gambar 16. Proses penerapan Setikkan Zigzag

18. Penerapan setikkan zigzag pada sekeliling muka menggunakan mesin portable, pada industry Lely Collection penerapan setikkan zigzag menggunakan mesin khusus.
19. Cara menjahit setikkan zigzag pada mesin portable adalah dengan atur jahitan dari jahitan lurus/biasa menjadi jahitan zigzag.
20. Atur tegangan benang dan jarak antar setikkan.

e. Hasil Jadi



Gambar 17. Hasil Jadi Hijab Tmpak Depan



Gambar 18. Hasil Jadi Hijab Tampak Belakang

B. PEMBAHASAN

Table 1. Analisis Hasil Jadi Hijab Anak dengan Setikkan Zigzag

No.	Bagian Hijab	Karakteristik	Keterangan	Kekurangan
1.	Bagian TM hijab	Terdapat sambungan bagian TM yang diberikan aksesoris setikkan zigzag serta busa pedding pada bagian atas hijab	Pembuatan pola menggunakan pola 1/2 lingkaran dengan menggunakan ukuran standar anak pada industri konveksi Lely Collection	Karena menggunakan ukuran standar maka anak dengan ukuran kepala lebih besar akan merasa kesulitan untuk memasukkan hijab
2.	Bagian rempel bawah	Menggunakan warna kain yang berbeda dengan bahan utama hijab serta diberikan setikkan zigzag pada bagian sambungan antara bahan utama hijab dengan rempel	Menggunakan pola persegi panjang yang dirempel/dilipit satu persatu pada saat menjahit	Bentuk rempel kurang luwes karena menggunakan pola persegi panjang seharusnya agar rempel terbentuk dengan baik dan rapi menggunakan pola lingkaran atau pola oblong
3.	Bagian Belakang TB	Pada bagian belakang terdapat aksesoris tali untuk mengikat hijab dikepala	Tali yang dipasang menggunakan pola persegi panjang yang kemudian diberikan elastis	Karena menggunakan ukuran standar anak dengan ukuran kepala lebih besar akan

			didalamnya	merasa kesulitan untuk mengaitkan tali kebelakang
4.	Hiasan Setikkan Zigzag	Setikkan zigzag berada di hampir keseluruhan garis-garis pinggir pada hijab	Pada konveksi lely collection pembuatan setikkan zigzag menggunakan mesin khusus untuk zigzag	Sering terjadi motif atau jahitan zigzag tidak bersambung dengan baik atau sempurna serta terjadinya penumpukan jahitan zigzag pada saat mengunci jahitan menjadikan penampakan hijab menjadi tidak rapi

IV. KESIMPULAN

Hasil jadi produk adalah hijab anak-anak dengan bahan utama yang digunakan katun oxford yang menggunakan aksesoris setikkan zigzag yang terletak diantara bahan hijab dan rempel serta sekeliling muka melewati kepala menindas bagian busa pad belakang agar terlihat menarik serta berfungsi sebagai penguat jahitan. Jatuhnya hijab pada bagian muka terletak pada bagian dada sesuai dengan desain sajian dan sesuai dengan pengertian hijab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dimana hijab merupakan kerudung lebar yang dikenakan wanita muslimah untuk menutupi kepala dan leher sampai pada dada.

Saran

Berdasarkan tabel hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh terdapat beberapa saran serta masukkan yang bermanfaat bagi industri Lely Collection. Analisa yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi industri untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat menjadikan industri menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Anisa, H. (2021). Hijab as a personal and cultural evolution in the contemporary world. *Contemporary Islamic Studies*, 45(2), 203-217

- [2] Barlas, A. (2016). *Believing woman in Islam: Unreading patriarchal interpretations of the Qur'an*. University of Texas Press.
- [3] Chandra, S., et al. (2020). Pengaruh program magang terhadap peningkatan kompetensi keahlian mahasiswa. *Pustaka Pendidikan*, 6(2), 45-60.
- [4] Kartika, R. (2020). Hijab dan Modernitas: Perspektif perempuan muslim di Indonesia. *Journal Islam Nusantara*, 5(2), 144-126
- [5] Nurul, H. (2016). Hijab sebagai fenomena social di Indonesia. *Jurnal komunikasi islam*, 8(2), 45-58.
- [6] Siti, M. (2020). Hijab dan perempuan muslim: sebuah perspektif gender. *Journal of Islamic studies*, 12(4), 87-101.
- [7] Suwaji. (2020). Peran program magang dalam meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1). 30-45.
- [8] Prihati, S.D. (2013). *Dasar teknologi menjahit I: Bahan ajar*, kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- [9] Shihab, M. Q. (2017). *Jilbab: Pakaian wanita muslimah dalam pandangan islam*. Lentera Hati.